

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Fahmi (2018:2) manajemen keuangan merupakan gabungan dari ilmu atau seni yang membahas dan mengkaji atau menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan untuk mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi semua pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Manajemen keuangan bisa diartikan untuk tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh manajer keuangan. Salah satu tanggung jawab penting seorang manajer keuangan yaitu perencanaan, pengendalian maupun penggunaan dana yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, manajer keuangan bertugas menentukan sumber dana, mengalokasikan dana atau investasi dalam berbagai tujuan perusahaan (Yuningsih, 2018:2).

Menurut Musthafa (2017:2) manajemen keuangan merupakan suatu bidang studi pengetahuan yang cukup memudahkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintah yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang. Jadi manajemen keuangan sangatlah

penting bagi perusahaan karena dengan studi manajemen keuangan perusahaan mudah untuk mengelola keuangannya bahkan studi manajemen keuangan juga sangat membantu dalam system perekonomian pemerintahan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Fahmi (2018:3) menjelaskan bahwa ilmu manajemen keuangan yaitu mempunyai fungsi sebagai panduan bagi manajer perusahaan dalam setiap mengambil keputusan yang dilakukan. Yang mempunyai arti seorang manajer keuangan dapat melakukan jalan pintas dan kreativitas dalam berfikir, akan tetapi semuanya tetap tidak menyingkirkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Karena dengan adanya fungsi tersebut sangat membantu bagi manajer perusahaan dikarenakan manajer akan mengetahui dalam mengambil keputusan dalam pengambilan pendanaan untuk perusahaan. Juga manajemen keuangan berfungsi untuk mengetahui laba rugi yang didapatkan dalam perusahaan di periode tertentu.

Menurut Kasmir (2010:16) menyatakan bahwa fungsi utama manajemen keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Sjahrial (2009:4) manajemen keuangan yang memiliki tujuan yang utama yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran semua pemilik perusahaan atau semua pemegang saham perusahaan. Yang mempunyai arti tujuan untuk mewujudkan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan

Kasmir (2010:13) cara untuk mencapai tujuan perusahaan, semua pihak yang ada di dalam organisasi baik departemen keuangan, produksi, pemasaran, maupun sumber daya manusia harus saling bekerja sama dalam menjalankan tujuan. Tanpa adanya kerja sama yang sehat, tentu sangat sulit untuk mencapai tujuan perusahaan seperti yang di inginkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang di inginkan, maka departemen keuangan yang paling berperan penting terhadap suatu pengelolaan keuangan perusahaan dan memiliki tugas-tugas yang cukup berat.

Penjelasan di atas bahwa tujuan manajemen keuangan tersebut yaitu dengan cara untuk mewujudkan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dalam pengelolaan keuangan, yang bertujuan manajemen keuangan adalah salah satunya untuk dapat mewujudkan pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan mendapatkan kemakmuran dalam menjalankan suatu perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memberikan gambaran suatu kondisi keuangan suatu perusahaan, dan selebihnya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2017:2). Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat yang bersifat sangat penting karena untuk mengetahui informasi posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Fahmi (2017:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, yang lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan

perusahaan tersebut. Dan menurut Kasmir (2014:66) laporan keuangan merupakan cara untuk mencari tahu kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Maka sebelum melakukan analisis laporan keuangan, sebaiknya harus benar-benar memahami hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan adalah salah satu kewajiban setiap perusahaan untuk melakukan laporan pada suatu periode tertentu dan untuk membuat atau menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan aturan atau cara standar yang berlaku. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memudahkan membaca dan dimengerti laporan keuangannya, laporan keuangan yang dikelola perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mencerminkan kondisi terhadap suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi,2017:22). Maksudnya laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu adalah kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu atau untuk neraca dan untuk laporan laba rugi dalam periode tertentu

b. Tujuan Laporan Keuangan

Perlu diketahui setiap laporan keuangan yang di buat pasti memiliki tujuan tertentu dan dalam praktiknya ada beberapa tujuan yang perlu dicapai salah satunya yaitu bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan dan laporan keuangan disusun untuk mengetahui kepentingan berbagai pihak terhadap perusahaan. Namun secara umum laporan keuangan bertujuan untuk mennginformasikan keuangan suatu perusahaan, baik saat kondisi tertentu atau pada periode yang ditentukan.

Berikut ini adalah beberapa tujuan pembuatan atau cara menyusun laporan keuangan yaitu Kasmir (2014:87):

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
- g) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja

c. Komponen Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan terdapat komponen-komponen yang harus benar-benar dipahami agar pihak yang terkait tidak melakukan kesalahan dalam penafsiran, komponen-komponen laporan keuangan disebutkan sebagai berikut :

1) Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2015:45) laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan yang didapatkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi yang dikeluarkan pada periode tertentu. Dalam laporan laba rugi berisi tentang pendapatan yang didapatkan perusahaan dan jumlah biaya atau modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi juga terdapat macam-macam pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan disamping jumlahnya dalam suatu periode tertentu. Setelah itu laporan laba rugi juga memberikan laporan untuk macam-macam jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama. Terdapat selisih jika pendapatan dan biaya tersebut dikurangkan. Jadi, selisih dari jumlah biaya dan pendapatan itu disebut laba atau rugi dan jika pendapatan lebih besar dari jumlah biaya maka kondisi tersebut dikatakan perusahaan dalam posisi untung atau laba. Namun sebaliknya jika biaya lebih besar dari pendapatan maka perusahaan tersebut dikatakan dalam posisi rugi.

2) Neraca

Menurut Kasmir (2015:30) neraca adalah suatu laporan keuangan dimana suatu komponen yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Jadi, perusahaan-perusahaan

wajib untuk menyiapkan laporan keuangan dalam sebuah komponen laporan keuangan yang disebut neraca. Neraca dapat disusun dengan acuan dalam periode tertentu misalnya 1 periode atau 1 tahun. Tetapi neraca tidak hanya dikerjakan dalam satu periode tetapi neraca dapat dikerjakan apabila sewaktu-waktu pihak perusahaan memerlukannya hal ini sering sekali dilakukan oleh manajemen perusahaan.

3) Laporan Arus Kas

Menurut Yuningsih (2018:26) laporan arus kas adalah arus kas yang sebenarnya yang didapatkan atau dihasilkan perusahaan selama tahun atau selama periode tertentu. Arus kas juga mempunyai tujuan yaitu untuk melaporkan atau menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

2.1.3 Manajemen *Funding*

Manajemen dana (*funding*) merupakan sebagai suatu proses pengolahan penghimpunan dana-dana masyarakat ke dalam koperasi dan pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui penggerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku (Adnan, 2013:14).

a. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan anggota kepada BPR yang dapat diambil sewaktu-waktu. BPR tidak dapat menolak permohonan pengambilan tabungan

ini. Oleh karena itu, rekening tabungan sekarang amat disukai masyarakat. Dengan demikian, tabungan adalah sumber dana yang cukup besar, pada keadaan normal yaitu sumber yang stabil karena jumlah penarikan dan penyetoran hampir sebanding. Namun, bahayanya jika suatu ketika semua nasabah menarik seluruh dananya. Ini bisa terjadi bila masyarakat tidak percaya kepada bank yang bersangkutan (Darmawi, 2011: 46).

b. Deposito

Deposito merupakan simpanan anggota pada BPR, yang pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu yang dimaksud meliputi: 1, 3, 6, dan 12 bulan. Namun sesungguhnya jangka waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin, misalnya 2, 4, 5 dan seterusnya, sesuai dengan keinginan anggota (Darmawi, 2011: 46).

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Fahmi (2018:80) rasio profitabilitas merupakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Ada beberapa rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Total Asset (ROA)*

Kasmir (2010:134) ialah rasio yang menggambarkan pengembalian atau hasil asat besarnya aset yang digunakan oleh perusahaan. ROA juga terdapat rumus yaitu

:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Fahmi (2018:82) *Return on Equity (ROE)* rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Juga terdapat rumus *Return on Equity (ROE)* yaitu

:

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{shareholderstequity}}$$

Rasio profitabilitas mempunyai manfaat untuk perusahaan secara keseluruhan yaitu

:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama perioder tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

- g) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan

Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Kredit terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar yang diteliti oleh Mukarromah, L., & Badjra, I. B. (2015) menunjukkan hasil bahwa tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan BPR

Profit Loss *Sharing Funding* dan *Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Mediasi yang diteliti oleh Kurniawansyah, D., & Agustia, D. (2016) menunjukkan hasil bahwa *profit loss sharing* digunakan sebagai instrument kebijakan dalam berinvestasi yang berdasarkan pada *real rate of return* Melalui *real rate of return* menjamin terciptanya suatu tatanan ekonomi yang adil, dan merata

Strategi Pemasaran *Funding Officer* Dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BPRS Amanah Ummah yang diteliti oleh Nawawi, M. K., & Hakiem, H. (2018) menunjukkan hasil bahwa dampak strategi pemasaran yang di jalankannya oleh bank atau penghimpunan dana (*Funding Officer*) telah memberikan kontribusi yang baik nilai lebih yang diberikan keduanya, baik itu bank, bank maupun nasabah

The Impact Of Retained Earnings As An Intervening Variabel In The Implementation Of Free Cash,Funding policies Profitability and Collateral Assets As a Bechmark For Dividen Policy yang di teliti oleh Ariyanti, M., Suherman, C., Anjarsari, I. R. D., & Santika, D. (2017) menunjukkan hasil bahwa Dari 13 hipotesis penelitian, 6 hipotesis yang di tolak dan 7 hipotesis yang di terima dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa mediasi dari *retained earning* tidak positif variable independen terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Pemerintah Periode 2008-2011 yang diteliti oleh Yuniarti, D. W., Sulistiyati, T. D., & Suprayitno, H. E. (2013). Menunjukkan hasil bahwa simpanan dan simpanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas bank BUMN periode 2008-2011.

Influence Of External Funding on Return On Aseets In Lippo Group Company yang diteliti oleh Ardila, I., & Yanti, D. (2019, April) menunjukkan hasil bahwa pendanaan eksternal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Grup Lippo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Mukarro mah, L., & Badjra, I. B. (2015)	Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Kredit terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar	pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan kredit, profitabilitas	regresi linear berganda	bahwa tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan BPR
2.	Kurniawansyah, D., & Agustia, D. (2016)	ProfitLoss <i>Sharing Funding</i> dan <i>Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Mediasi	<i>Profit Loss Sharing, Funding, Financing, Efficiency, Risk, Profitability</i>	Regresi linier berganda	bahwa <i>profit loss sharing</i> digunakan sebagai instrument kebijakan dalam berinvestasi yang berdasarkan pada <i>real rate of return</i> Melalui <i>real rate of return</i> menjamin terciptanya suatu tatanan ekonomi yang adil, dan merata
3.	Nawawi, M. K., & Hakiem, H. (2018)	Strategi Pemasaran <i>Funding Officer</i> Dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BPRS Amanah Ummah	strategi pemasaran, petugas pendanaan, pelanggan, BPRS Amanah Umat	Regresi linier berganda	dampak strategi pemasaran yang di jalankannya oleh bank atau penghimpunan dana (<i>Funding Officer</i>) telah memberikan kontribusi yang baik nilai lebih yang diberikan keduanya, baik itu bank, bank maupun nasabah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
----	---------------	------------------	----------	---------------	------------------

4.	Ariyanti, M., Suherman, C., Anjarsari, I. R. D., & Santika, D. (2017)	<i>The Impact Of Retained Earnings As An Intervening Variabel In The Implementation Of Free Cash, Funding policies Profitability and Collateral Assets As a Bechmark For Dividen Policy</i>	Arus kas bebas, kebijakan pendanaan, profitabilitas, collateral assets, Retained Earning, kebijakan dividen.	Regresi Linier Berganda	Dari 13 hipotesis penelitian, 6 hipotesis yang di tolak dan 7 hipotesis yang di terima dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa mediasi dari <i>retained earning</i> tidak positif variable independen terhadap kebijakan dividen
5.	Yuniarti, D. W., Sulistiyati, T. D., & Suprayitno, H. E. (2013).	Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Pemerintah Periode 2008-2011	Tabungan, deposito	Regresi Linier Berganda	menunjukkan bahwa simpanan dan simpanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas bank BUMN periode 2008-2011
6.	Ardila, I., & Yanti, D. (2019)	<i>Influence Of External Funding on Return On Aseets In Lippo Group Company</i>	<i>Return on Asset, Debt Equity Ratio</i>	Regresi linier berganda	Pendanaan Eksternal yang diukur dengan <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Grup Lippo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7.	Ponsian, N., Chrispina, K., Tago, G., dan Mkiibi, H. (2014)	<i>The effect of working capital management on profitability</i>	<i>Average Collection Period (X₁) Inventory Turnover in Days (X₂) Average Payment Period (X₃) Cash Conversion Cycle (X₄) Liquidity (X₅) Profitability (Y)</i>	<i>using Pearson's correlation and Regression analysis (Ordinary Least Square).</i>	<i>Average Payment Period</i> berpengaruh terhadap profitabilitas <i>Average Collection Period, Inventory Turnover in Days, Liquidity dan Cash Conversion Cycle</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
8.	Mathuva, D. (2015)	<i>The Influence of working capital management components on corporate profitability</i>	<i>Account Collection Period (X₁) Inventory Conversion Period (X₂) Average Payment (X₃) Cash Conversion Cycle (X₄) Profitabilitas (Y)</i>	<i>Used OLS and the fixed effects regression models</i>	<i>Account collection period, cash conversion cycle</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas <i>Inventory conversion period , average payment</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.
9.	Iqbal, A., dan Wang, Z. (2018)	<i>Effect of Working Capital Management on Profitability</i>	<i>working capital turnover (X₁) cash conversion cycle (X₂) ratioprofitabilitas(Y)</i>	<i>The basic dynamic panel data empirical models of WCM</i>	<i>Working capital turnover ratio</i> dan <i>cash conversion cycle</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas
10.	Dewi, L., dan Rahayu, Y. (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran kas (X ₁) Perputaran piutang (X ₂) Perputaran persediaan (X ₃) Profitabilitas (Y)	Regresi linier berganda	Perputaran kas, perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Sumber: Penelitian Terdahulu (2015-2019)

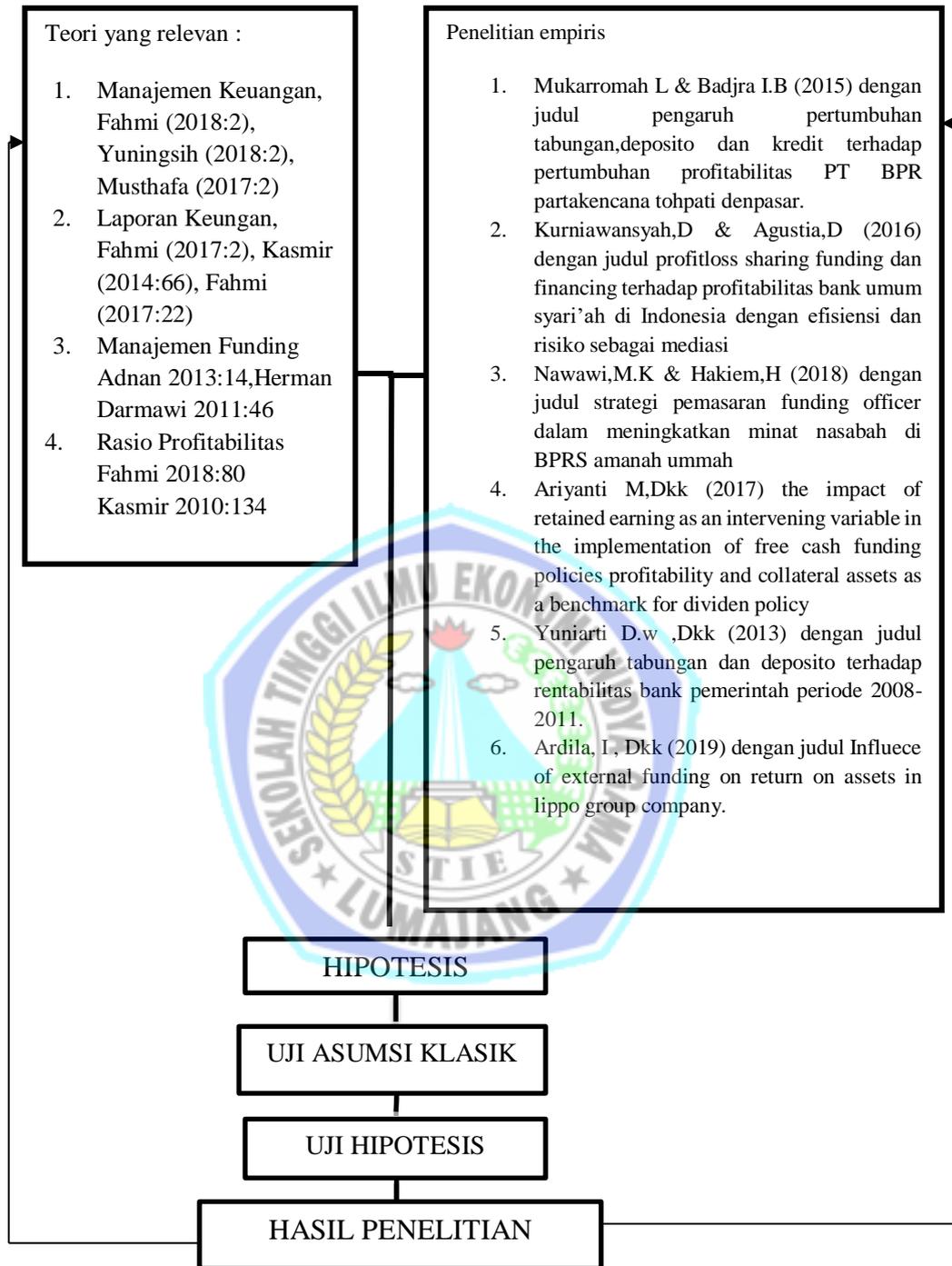
2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah gambar yang menjelaskan hubungan teoritis yang didukung dengan hasil penelitian antara variabel penelitian (Seran, S., 2020:230). Kerangka pemikiran juga menjelaskan peta jalan penelitian sebagai panduan proses penelitian.

Terdapat beberapa definisi yang dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan jawaban atas rumusan masalah metodologi yang membutuhkan pernyataan lebih lanjut terkait keabsahannya. Kerangka pada penelitian ini

didasarkan pada teori-teori menurut para ahli dan sumber dari penelitian terdahulu yang memunculkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Setelah hipotesis diajukan, maka dilakukan uji asumsi klasik. Setelah uji asumsi klasik dan uji hipotesis maka akan didapat sebuah hasil penelitian. Hasil penelitian akan dilihat apakah sesuai dengan teori-teori maupun penelitian-penelitian yang telah digunakan.





Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

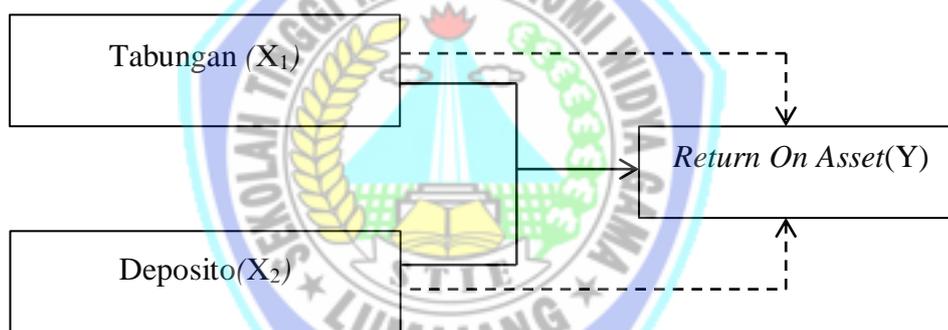
Sumber: Teori yang Relevan dan penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Konseptual

Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa kerangka konseptual berisi tentang variabel yang akan diteliti, yang berisi pengaruh hubungan antar variabel. Kerangka konseptual berperan untuk memudahkan dalam pemahaman hipotesis, rumusan masalah dan metode penelitian yang dikerjakan.

Paradigma adalah kerangka pikir mengenai fenomena dan teori yang mengandung isu utama, desain penelitian asumsi klasik dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pernyataan penelitian (Manzilati, A. 2017:1).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

Sumber: Tabungan (Darmawi, 2011:46) Deposito (Darmawi, 2011:46), *Return On Asset* (Kasmir, 2010:134)

Keterangan :

- > Garis Parsial
- > Garis Simultan

2.5 Hipotesis

Anshori, M., & Iswati, S. (2017:47) mengatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat dugaan atau

sementara. Fungsi dari hipotesis ini adalah pedoman yang akan mengarahkan penelitian supaya sesuai dengan yang diharapkan.

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang keabsahannya perlu dibuktikan melalui prosedur pengujian hipotesis (Mufarrikoh, Z., 2020:71). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Teori yang ditemukan oleh (Herman Darmawi 2011: 46) menyatakan bahwa simpanan anggota kepada BPR yang dapat diambil sewaktu-waktu. BPR tidak dapat menolak permohonan pengambilan tabungan ini. Oleh karena itu, rekening tabungan sekarang amat disukai masyarakat. Teori ini di dukung oleh Tsoutsou, P. G., N., & Koukourakis, M. I. (2010). Tabungan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, Tabungan berguna untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Selain itu, menabung juga berguna untuk berjaga-jaga bilamana seseorang membutuhkan dana secara tiba-tiba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Pachella, L. A., (2016:70 tabungan merupakan simpanan dana nasabah, perorangan dalam rekening tabungan yang dapat di setor dan di tarik sewaktu-waktu dengan menggunakan slip setoran dan buku kartu tabungan bank tertentu.

H1: Terdapat pengaruh tabungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Lumajang.

b. Hipotesis Kedua

Teori yang ditemukan oleh (Darmawi 2011: 46) menyatakan bahwa simpanan anggota pada BPR, yang pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu yang dimaksud meliputi: 1, 3, 6, dan 12 bulan. Namun sesungguhnya jangka waktu tersebut dapat dibuat sefleksibel mungkin, misalnya 2, 4, 5 dan seterusnya, sesuai dengan keinginan anggota. Teori ini di dukung oleh (Ismaulina, I.,2018:138) dengan hasil bahwa deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat di lakukan dalam jangka atau waktu tertentu.

H2: Terdapat pengaruh deposito yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Lumajang.

c. **Hipotesis Ketiga**

Manajemen dana (*funding*) merupakan sebagai suatu proses pengolaan penghimpunan dana-dana masyarakat ke dalam koperasi dan pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui penggerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku (Adnan, 2013:14). Tabungan dan deposito menjadi dua menu yang disediakan lembaga perbankan, penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito menjadi kegiatan rutin oleh pihak SDM manajemen perbankan, dalam hal ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih untuk peningkatan kualitas penyimpanan dana masyarakat melalui produk perbankan dengan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pihak bank atas dana yang diserahkan ataupun ditiptkan ke lembaga perbankan. Melihat hasil

penelitian oleh Mukaromah (2015) yang menyatakan bahwa tabungan dan deposito mampu mempengaruhi ROA, maka dalam penelitian ini hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Tabungan dan deposito secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat di Lumajang.

